

ABSTRAK

Masa kanak-kanak merupakan masa bermain yang diharapkan dapat menumbuhkan pertumbuhan dan perkembangan sehingga apabila tidak digunakan sebaik mungkin akan mengganggu tumbuh kembang seperti kurangnya interaksi sosial pada anak yang susah beradaptasi, susah bersosialisasi, susah berpisah dari orang tua, anak sulit diatur dan tidak mau bermain dengan temannya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pemberian terapi bermain origami terhadap gangguan interaksi sosial pada pasien gastroenteritis di Ruang Madinah RSI A. Yani Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Subyek penelitian adalah 2 pasien yaitu An. A dan An. R dengan diagnosa gastroenteritis di Ruang Madinah RSI A. Yani Surabaya dengan penerapan pemberian terapi bermain origami. Pengumpulan data 19-21 Desember 2018 dengan teknik wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik dengan Asuhan Keperawatan.

Pemberian implementasi pada diagnosa gangguan interaksi sosial dilakukan 3 hari berdasarkan SIKI yaitu tindakan observasi, terapeutik dan edukasi. Tindakan edukasi diberikan tindakan mandiri yaitu memberikan terapi bermain origami. Pemberian terapi bermain origami dilakukan 3 hari, dalam sehari kurang lebih 30 menit. Dari hasil pengkajian didapatkan anak tidak kooperatif, saat didekati perawat klien hanya diam dan hanya berinteraksi dengan ibu dan ayahnya. Setelah diberikan intervensi sesuai SIKI dan terapi bermain origami klien menunjukkan interaksi sosial semakin membaik dengan dibuktikannya klien kooperatif dalam bermain dan saling berinteraksi, perasaan nyaman dengan situasi dibuktikan klien mau bermain origami.

Simpulan dari studi kasus, terapi bermain dapat mengurangi gangguan interaksi sosial pada pasien gastroenteritis di Ruang Madinah RSI A. Yani Surabaya. Perawat diharapkan dapat menerapkan pemberian terapi bermain origami terhadap pasien diruangan.

Kata kunci : Terapi bermain, Interaksi Sosial, Gastroenteritis